

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif untuk mencari korelasi variabel *independent* (beban *family caregiver*) dengan variabel *dependent* (perilaku dalam merawat penderita stroke). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yaitu sampel diambil dalam waktu yang berdekatan atau sekaligus kepada individu atau subjek dengan waktu tertentu (Riyanto & Hatmawan, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di poliklinik saraf dan ruang rawat inap Dahlia dan Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

- a. Penelitian ini dimulai pada Februari 2024 – Juli 2024.
- b. Pengambilan data dilakukan pada 24 Juni 2024 – 8 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan subjek dan/atau objek yang dijadikan sasaran pada penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu *family caregiver* dengan penderita stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan komponen yang menjelaskan gambaran keseluruhan mengenai populasi. Sampel didalam penelitian mempunyai kesamaan ciri-ciri dengan populasi, hal ini menjadikan sampel yang digunakan dapat mewakili populasi (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Sampel pada penelitian ini yaitu *family caregiver* yang merawat penderita stroke. Berikut batas subjek dalam penelitian ini:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) *Family caregiver* penderita stroke yang merawat penderita stroke minimal 3 bulan
 - 2) *Family caregiver* dengan keluarga penderita stroke yang mampu berkomunikasi
 - 3) *Family caregiver* dengan usia ≥ 18 tahun
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) *Caregiver* formal yang merawat penderita stroke
 - 2) *Family caregiver* yang sakit pada saat penelitian

Penelitian ini menggunakan rumus analisis korelasi Dahlan untuk menentukan besarnya sampel:

$$N = 2 \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

Z_{α} : deviat baku alfa

Z_{β} : deviat baku beta

R: korelasi minimal yang dianggap bermakna, Mulyani & Darussalam (2023) dengan judul Hubungan Ketergantungan *Activity Daily Living* Penderita Stroke dengan Beban *Family Caregiver* di Puskesmas Kasihan II.

$$N = 2 \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

Diketahui:

$$Z_{\alpha} : 1,64$$

$$Z_{\beta} : 1,28$$

$$r : 0,601$$

$$N = 2 \left\{ \frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$N = 2 \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln [(1+0,601)/(1-0,601)]} \right\}^2 + 3$$

$$N = 2 \left\{ \frac{2,92}{0,5 \ln (1,601/0,399)} \right\}^2 + 3$$

$$N = 2 \left\{ \frac{5,84}{\ln 1,601/0,399} \right\}^2 + 3$$

$$N = 2 \left\{ \frac{5,85}{1,38942} \right\}^2 + 3$$

$$N = 2 \left\{ \frac{34,1056}{1,93049} \right\}^2 + 3$$

$$N = 2 (17,66681) + 3$$

$$N = 35,33362 + 3$$

$$N = 38,33362$$

$$N = 39$$

Responden di poliklinik saraf didapatkan 33, di rawat inap dahlia 5, dan di rawat inap cempaka 1. Responden yang menolak sebanyak 2, peneliti mengganti dengan menambah 2 responden sehingga terpenuhi 39 sesuai dengan perhitungan besar sampel.

D. Variabel

Variabel penelitian adalah objek yang ada pada suatu subjek. Objek penelitian bisa seperti manusia, benda, penawaran, atau peristiwa, yang disatukan dari partisipan penelitian yang memberi gambaran keadaan atau nilai dari setiap objek penelitian (Ulfa, 2021).

1. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau variable terikat adalah variabel yang secara struktural dipandang sebagai variabel yang dapat berubah karena berubahnya variabel lain. Variabel terikat ini yang memerankan permasalahan utama peneliti, yang kemudian dijadikan objek penelitian. Oleh karena itu, variabel *dependent* merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh atau diakibatkan dengan adanya variabel *independent* (Ulfa, 2021). Penelitian ini memiliki variabel *dependent* perilaku dalam merawat penderita stroke.

2. Variabel *Independent*

Variabel *independent* atau variabel bebas ini merupakan variabel yang berpengaruh. Variabel *independent* mempunyai arti sebagai suatu keadaan atau nilai yang jika terdapat nilai tersebut dapat menyebabkan (berubah) kondisi nilai lain (Ulfa, 2021). Pada penelitian ini memiliki variabel *independent* beban *family caregiver*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu variabel yang digunakan dengan cara yang berorientasi pada praktik, secara nyata dalam subjek penelitian yang diteliti Pakpahan et al., (2021). Definisi operasional variabel sesuai dengan ketentuan dan teknik dalam mengukur variabel yang diteliti. Definisi operasional (DO) variabel

disusun dalam bentuk matriks yang meliputi: nama variabel, deskripsi variabel, alat pengukuran, hasil pengukuran, dan skala pengukuran yang digunakan (nominal, ordinal, interval, dan rasio). Definisi operasional diciptakan dengan tujuan mempermudah pengumpulan data dan mempertahankan stabilitas, menjauhi selisih interpretasi, dan memberi batas ruang lingkup variabel (Ulfa, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Akhir
1.	Beban <i>Family Caregiver</i>	Penilaian negatif serta emosional stress yang dirasakan oleh <i>family caregiver</i> yang memberikan perawatan yaitu perawatan fisik, perawatan mental, perawatan sosial dan perawatan ekonomi, dan mempunyai tanggungjawab penuh (<i>caregiver primer</i>) dalam melakukan perawatan anggota keluarga yang sakit.	Kuesioner <i>Zarit Burden Interview</i> (ZBI) dengan 22 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, hampir selalu.	Rasio	Skor berada pada rentang 0-88 semakin tinggi skor semakin tinggi beban. 0-20: tidak ada beban 21-40: beban ringan 41-60: beban sedang 61-88: beban berat
2.	Perilaku Perawatan	Suatu kegiatan keluarga atau <i>family caregiver</i> dalam melakukan perawatan pada penderita stroke.	Kuesioner Perilaku <i>Family Caregiver</i> dengan 20 pertanyaan dan pilihan jawaban dalam kuesioner ini menggunakan skala likert terdiri dari tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu..	Interval	Hasil dari kuesioner perilaku <i>family caregiver</i> skor berada pada rentang 20 sampai 80. Semakin tinggi skor semakin baik. $X < 40$: Kurang $40 \leq X \leq 60$: Cukup $X > 60$: Baik

F. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data bertujuan memahami beban *family caregiver* dan perilaku *family caregiver* dalam merawat penderita stroke dengan instrument berupa kuesioner. Kuesioner adalah cara dalam mengumpulkan data menggunakan teknik mengajukan serangkaian pertanyaan pada responden dan kemudian menjawabnya (Riyanto & Hatmawan, 2020).

a. Kuesioner Karakteristik Demografi *Family Caregiver*

Kuesioner karakteristik demografi *family caregiver* terdiri dari 5 pertanyaan yaitu nama, jenis kelamin, tanggal lahir, pendidikan terakhir, status pekerjaan, hubungan dengan penderita stroke.

b. Kuesioner Karakteristik Demografi Penderita Stroke

Kuesioner karakteristik demografi penderita stroke terdiri dari nama, jenis kelamin, tanggal lahir, lama menderita stroke.

c. Kuesioner Beban *Family Caregiver*

Beban *family caregiver* dilakukan pengukuran menggunakan kuesioner *Zarit Burden Interview* (ZBI) yang sudah di terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia oleh Rachmat LAE (2009). Terdiri dari 22 item dengan 5 pilihan jawaban. yaitu: Tidak Pernah (TP): skor 0, Jarang (JR): skor 1, Kadang-kadang (KK): skor 2, Sering (SR): skor 3, Selalu (SL): skor 4.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Beban *Family Caregiver*

No	Fokus Pertanyaan	No Pertanyaan	Jumlah
1.	Beban Fisik	1,8,10,14	4
2.	Beban Emosional	3,5,7,9,17	5
3.	Beban Ekonomi	15	1
4.	Beban Sosial	2,4,11,12,13	5
5.	Hubungan Keluarga dengan Pasien	6,16,18,19,20,21,22	7

d. Perilaku *Family Caregiver*

Kuesioner perilaku *family caregiver* memiliki 20 item pertanyaan dengan pilihan jawaban: tidak pernah, kadang-kadang, sering, selalu terjadi.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku *Family Caregiver*

No	Aspek	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Peran Keluarga	1, 19, 20		3
2	Manajemen Transfer	6, 16	12	3
3	Manajemen ROM	7, 8, 10		3
4	Manajemen Luka Tekan	15, 18	13	3
5	Manajemen ADL	4, 5, 14, 17		3
6	Manajemen Nutrisi	3	2, 9, 11	3
Total				20

Skor berada pada rentang 20 sampai 80, semakin tinggi skor semakin baik.

2. Metode pengumpulan data

Data primer didapatkan peneliti melalui kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung, kuesioner tersebut yaitu mengenai beban *family caregiver* menggunakan kuesioner ZBI, perilaku *family caregiver*, dan kuesioner demografi. Data sekunder didapatkan peneliti melalui rekam medis penderita stroke di poli saraf dan ruang rawat inap dahlia dan cempaka RSUD Kota Yogyakarta.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas menggambarkan seberapa baik data yang dikumpulkan dapat mencakup wilayah penelitian yang sebenarnya. Validitas memiliki arti “mengukur apa yang ingin diukur”. Indikator yang dimasukkan dalam kuesioner dapat dianggap valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r tabel $>$ r hitung). Validitas adalah indikator yang memperlihatkan bahwa sebuah instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur (Anggraini et al., 2022).

a. Kuesioner beban *family caregiver*

Kuesioner beban *family caregiver* menggunakan kuesioner *Zarit Burden Interview* yang dibuat oleh Zarit, Reever, & Batchpeterson pada tahun 1980. Kuesioner ini diterjemahkan oleh Rachmat, LAE (2009) dengan uji validitas r hitung 0,597-0,837 (Nurrahima & Ariyanti, 2021), dengan melihat hasil tersebut maka peneliti tidak melakukan uji validitas kuesioner beban *family caregiver*.

b. Kuesioner perilaku *family caregiver*

Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas. Kuesioner perilaku dinyatakan valid dengan hasil rentang r hitung 0,488-0,865 (Rosmary & Handayani, 2020), dengan melihat hasil tersebut maka peneliti tidak melakukan uji validitas kuesioner perilaku *family caregiver*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran suatu fenomena atau data menjamin konsistensi hasil, yang juga berkaitan dengan stabilitas pengulangan. Misalnya, suatu tes dianggap reliabel apabila pengukuran berulang dalam kondisi yang berbeda secara konsisten menghasilkan hasil yang sama. Reliabilitas merupakan suatu pengujian sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan (Anggraini et al., 2022). Variabel dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* $>0,60$ (Dewi & Sudaryanto, 2020).

a. Kuesioner beban *family caregiver*

Hasil uji reliabilitas kuesioner ZBI (*Zarit Burden Interview*) diperoleh nilai *Alpha Cronbach* 0,953 (Nurrahima & Ariyanti, 2021), dengan melihat hasil tersebut maka peneliti tidak melakukan uji reliabilitas pada kuesioner beban *family caregiver*.

b. Kuesioner perilaku *family caregiver*

Hasil uji reliabilitas kuesioner perilaku *family caregiver* diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,92 (Rosmary & Handayani, 2020), dengan melihat hasil tersebut maka peneliti tidak melakukan uji reliabilitas pada kuesioner perilaku *family caregiver*.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik mengumpulkan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden dan kemudian responden memberikan jawaban (Riyanto & Hatmawan, 2020).

1. Pengolahan data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan cara:

a. *Editing*

Editing adalah aktivitas melaksanakan cek ulang dari isian kuesioner yang telah digunakan, apakah jawaban sudah masuk kriteria:

- 1) Lengkap: peneliti telah melakukan cek ulang dan pertanyaan telah terisi semua jawaban
- 2) Jelas: peneliti telah memeriksa apakah jawaban tertulis secara jelas dan mudah dibaca
- 3) Relevan: peneliti sudah melakukan cek ulang dan jawaban sudah relevan terhadap pertanyaan
- 4) Konsisten: peneliti sudah melakukan cek ulang dan beberapa jawaban dari pertanyaan isinya sudah konsisten.

b. *Scoring*

Scoring merupakan aktivitas memberikan skor terhadap jawaban responden pada kuesioner yang diberikan. Peneliti melakukan scoring dengan cara mengecek setiap jawaban responden kemudian diberikan skor sesuai dengan kriteria hasil ukur.

c. Memberi kode (*coding*)

Coding adalah aktivitas mengubah data menjadi huruf yang diubah menjadi angka atau bilangan. Peneliti mengubah data menjadi angka sesuai dengan kuesioner yang diisi oleh responden. Data yang diberi kode antara lain (Aliffah, 2019):

1) **Beban *Family Caregiver***

Tidak ada beban = 1

Beban ringan = 2

Beban sedang	= 3
Beban berat	= 4
2) Perilaku <i>Family Caregiver</i>	
Perilaku <i>family caregiver</i> kurang	= 1
Perilaku <i>family caregiver</i> cukup	= 2
Perilaku <i>family caregiver</i> baik	= 3
3) Jenis Kelamin	
Perempuan	= 1
Laki-laki	= 2
4) Pendidikan	
SD	= 1
SMP	= 2
SMA	= 3
Perguruan Tinggi	= 4
5) Usia	
18 – 25 tahun	= 1
26 – 35 tahun	= 2
36 – 45 tahun	= 3
46 – 55 tahun	= 4
56 – 65 tahun	= 5
> 65 tahun	= 6
6) Status Hubungan dengan Penderita Stroke	
Istri	= 1
Suami	= 2
Anak Kandung	= 3
Menantu	= 4
Sepupu	= 5
Adik Ipar	= 6
Adik	= 7
Keponakan	= 8
7) Status Pekerjaan <i>Family Caregiver</i>	

Ibu Rumah Tangga	= 1
Buruh	= 2
Petani	= 3
Wiraswasta	= 4
PNS/TNI/POLRI	= 5
Karyawan Swasta	= 6
Pensiunan	= 7

8) Pendapatan

< Dibawah UMK Kota Yogyakarta (Rp.2.492.997,00)	= 1
≥ Diatas UMK Kota Yogyakarta (Rp.2.492.997,00)	= 2

9) Lama Merawat Penderita Stroke

< 1 tahun	= 1
1 – 5 tahun	= 2
6 - 10 tahun	= 3
>10 tahun	= 4

10) Lama Menderita Stroke (Wirawan, 2009)

Akut (2 minggu pertama)	= 1
Sub - Akut (2 minggu – 6 bulan)	= 2
Kronik (> 6 Bulan)	= 3

11) Jenis Stroke

Hemoragik	= 1
Iskemik	= 2
<i>Unspecified</i>	= 3

d. Entry

Memasukkan data yang diperoleh ke dalam database komputer, setelah itu membuat distribusi frekuensi sederhana atau menggunakan tabel kontigensi. Peneliti memasukkan data-data responden baik yang sudah di coding ataupun data mentah kedalam microsoft excel.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses dalam membuat tabel untuk setiap data variabel penelitian serta disusun sesuai dengan tujuan penelitian. (Pamungkas et al., 2023). Peneliti mengumpulkan data yang sudah dibuat dalam microsoft excel kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis ini bertujuan mengetahui distribusi dan proporsi setiap variabel yang diteliti dan ditampilkan dalam tabel (Asnel & Kurniawan, 2020). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk melihat distribusi *family caregiver* mengenai jenis kelamin, pendidikan, usia, status hubungan dengan penderita stroke, status pekerjaan *family caregiver*, pendapatan, lama merawat penderita stroke, dan distribusi penderita stroke mengenai jenis kelamin, usia, lama menderita stroke, dan jenis stroke menggunakan rumus Notoatmodjo (2010) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

b. Analisis bivariat

1) Uji Normalitas

Tabel 3.4 Uji Normalitas Variabel *Independent* dan *Dependent*

Variabel	Exact,Sig.	Batas	Keterangan
Beban <i>Family Caregiver</i>	0,149	>0,05	Normal
Perilaku <i>Family Caregiver</i>	0,200	>0,05	Normal

Tabel 3.4 hasil uji normalitas data menunjukkan variabel *independent* memiliki *exact p value* 0,200 dan variabel *dependent* memiliki *exact p value* 0,149 yang artinya data dari kedua variabel normal yaitu $> 0,05$.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui korelasi variabel *independent* dengan variabel *dependet* (Asnel & Kurniawan, 2020). Analisis ini bertujuan mengukur hubungan antara beban *family caregiver* dengan perilaku perawatan penderita stroke. Jenis data dari variabel *independent* yaitu rasio dan variabel *dependent* yaitu interval dan keduanya sudah dinyatakan normal, Sehingga uji hipotesis korelatif untuk penelitian ini menggunakan Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi antara x dengan y

x_i : nilai x ke-i

y_i : nilai y ke-i

n: banyaknya nilai

Tabel 3.5 Interpretasi Hasil Uji Hipotesis

NO	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan Korelasi (r)	0,0 sd <0,2	Sangat Lemah
		0,2 sd <0,4	Lemah
		0,4 sd <0,6	Sedang
		0,6 sd <0,8	Kuat
		0,8 sd 1	Sangat Kuat
2	Nilai p	P < 0,05	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji

NO	Parameter	Nilai	Interpretasi
		$P > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3	Arah Korelasi	+ (positif)	Searah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel yang lainnya
		- (negatif)	Berlawanan arah. Semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

Sumber: Dahlan, 2021

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan uji kelayakan etik di RSUD Kota Yogyakarta dan sudah mendapatkan keterangan uji kelayakan etik penelitian No. 36/KEPK/RSUD/VI/2024, dengan etik dalam penelitian ini meliputi:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Menghormati otonomi bertujuan dalam pengambilan keputusan dan melindungi manusia yang memiliki otonomi terganggu oleh perlakuan dan penyalahgunaan, dan meminta persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent*. Penelitian dilakukan dengan menghormati martabat manusia. Responden memiliki hak untuk ikut serta dalam penelitian maupun tidak. Responden yang bersedia kemudian menandatangani *informed consent* tanpa adanya unsur pemaksaan.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficience*)

Menyangkut upaya manfaat dan kerugian minimal, seperti risiko pada penelitian yang wajar dibanding-bandingkan kegunaan yang diinginkan desain

penelitian yang memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti mampu melakukan penelitian dengan mempertahankan kesejahteraan pada subyek, tidak adanya hal merugikan pada subyek penelitian. Prinsip dalam maksimal dalam manfaat, meminimalkan risiko, "*non-maleficience*" (*do no harm*), menjaga kesejahteraan pada subyek, memiliki manfaat untuk kepentingan individu serta masyarakat. Penelitian ini tidak memiliki risiko kepada responden karena penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data melalui kuesioner tanpa adanya intervensi. Peneliti memberikan souvenir kepada setiap responden yang berkenan memberikan waktu luang untuk penelitian.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Keadilan beban dan kegunaan yang didapatkan subyek dari partisipasinya pada penelitian, keadilan dalam pembagian beban serta manfaat secara sama, keikutsertaan kelompok yang akan mendapatkan manfaat, tersedianya obat/intervensi setelah dilakukannya penelitian. Peneliti memberikan perlakuan yang adil kepada responden secara merata tanpa membeda-bedakan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan untuk membiaskan diri dengan referensi penelitian dari jurnal, buku, dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Bimbingan bersama dosen pembimbing terkait judul penelitian dan memperjelas tahap-tahap menyusun proposal.
- d. Melakukan studi pendahuluan secara sekunder melalui website Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta dan penelitian terbaru.
- e. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dan *Ethical Clearance* (EC) yang ditujukan kepada direktur RSUD Kota Yogyakarta.

2. Pelaksanaan

- a. Setelah disetujui oleh direktur RSUD Kota Yogyakarta, peneliti melakukan komunikasi dengan penanggung jawab poli saraf dan ruang rawat inap dahlia serta cempaka RSUD Kota Yogyakarta jika melakukan pengambilan data.
- b. Peneliti mulai melakukan pengambilan data pada *family caregiver* penderita stroke di poli saraf pada pagi hari dan rawat inap ruang dahlia dan cempaka pada siang hari.
- c. Meminta kesediaan *family caregiver* di poli saraf dan ruang rawat inap ruang dahlia dan cempaka sebagai responden dalam penelitian dengan menjelaskan mekanisme.
- d. *Family caregiver* yang menyetujui menjadi responden menandatangani surat persetujuan
- e. Peneliti menyerahkan kuesioner demografi penderita stroke, kuesioner demografi *family caregiver*, kuesioner ZBI, dan kuesioner perilaku *family caregiver*, kemudian mendampingi responden hingga selesai mengisi kuesioner.
- f. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, selanjutnya peneliti mengecek ulang isian kuesioner.

3. Penyusunan laporan penelitian

- a. Data yang terkumpul kemudian di *enrty* dengan SPSS.
- b. Peneliti menyusun BAB IV dan pembahasannya, kemudian kesimpulan dan saran BAB V
- c. Setelah peneliti selesai Menyusun BAB I – BAB V, peneliti melakukan seminar skripsi, yang dilanjutkan dengan bimbingan revisian, dan melakukan pengesahan laporan.